

**INTERVENSI PROGRAM PENANGGULANGAN
GANGGUAN AKIBAT KEKURANGAN IODIUM (GAKI)
DI KABUPATEN WONOGIRI**

Dr. Taufik Hidayat, M.Sc, dkk

ABSTRAK

Latar belakang. Dalam program percepatan Wonogiri bebas gondok tahun 2018 Dinkes Kab. Wonogiri melaporkan bahwa terdapat 1115 orang penderita gondok dan 191 kretin yang tersebar di 25 Kecamatan, dan 55% penderita gondok berasal dari Kismantoro, Purwantoro, dan Slogohimo. Sehingga perlu dilakukan intervensi program penanggulangan GAKI.

Metode. Sejumlah 85 WUS dan 85 balita pada Kec. Kismantoro dan 85 WUS dan 85 balita pada Kec. Slogohimo dilakukan pengambilan data awal dan akhir, untuk mengetahui pengaruh Intervensi program penanggulangan GAKI kepada tenaga kesehatan terhadap : 1. Status gizi, 2. Status Iodium, 3. Kadar Iodium garam rumah tangga, 4. Asupan Iodium, dan 5. Tingkat pengetahuan, sikap, keyakinan dan tindakan/praktik masyarakat tentang GAKI. Intervensi dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada tenaga kesehatan Puskesmas Kismantoro, dengan pelaksanaan program selama 4 bulan.

Hasil. Uji *Chi Square* menunjukkan status gizi (BB/TB) responden balita sesudah intervensi program penanggulangan GAKI pada kelompok intervensi berbeda bermakna dibandingkan dengan kontrol ($p>0,05$). Rerata konsumsi makanan sumber Iodium, protein dan skor pengetahuan responden WUS sesudah intervensi pada kelompok intervensi lebih tinggi bermakna dibandingkan dengan kontrol ($p<0,05$). Uji *Chi Square* menunjukkan tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan/bulan responden WUS pada kedua kelompok tidak berbeda bermakna ($p>0,05$).

Kesimpulan. Intervensi program penanggulangan GAKI memberikan pengaruh terhadap status gizi (BB/TB) responden balita, konsumsi makanan sumber Iodium dan protein, dan pengetahuan responden WUS.

Kata Kunci: Iodium, Tiroid, Gizi, Wonogiri, Hipertiroid, Hipotiroid